

PENERAPAN STRATEGI OMAGGIO DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENYIMAK CERITA RAKYAT SISWA KELAS X MULTIMEDIA SMK TI BALI GLOBAL SINGAJARA

Siti Nur Anisa¹, Gde Artawan², Made Sri Indriani³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

Surel: stn.annisa@gmail.com, gde.artawan@undiksha.ac.id, sri.indiani@undiksha.ac.id.

Abstrak	
<p>Kata Kunci: Menyimak, cerita rakyat, strategi omaggio.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk memaparkan proses pembelajaran dan hasil belajar menyimak cerita dengan menerapkan strategi Omaggio di kelas X Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja. Peneliti melakukan pelaksanaan tindakan kelas dalam dua siklus. Tiap siklusnya dilakukan secara bertahap, dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek yang peneliti amati yaitu guru bahasa Indonesia dan 31 peserta didik di kelas X Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Data mengenai proses penerapan strategi Omaggio pada pembelajaran menyimak cerita rakyat didapat melalui hasil observasi pengamatan aktivitas pengajar beserta siswa selama pembelajaran berlangsung, sedangkan data mengenai hasil belajar menyimak cerita rakyat diperoleh dari hasil akhir tes uraian yang telah diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara proses pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan menerapkan strategi Omaggio mengalami peningkatan terhadap akitivitas guru dan siswa. Guru dan siswa sudah melakukan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah strategi Omaggio dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Penerapan strategi Omaggio juga dapat meningkatkan hasil belajar menyimak cerita rakyat siswa, hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata pada pelaksanaan tindakan kelas. Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 74,29 dan nilai rata-rata siswa pada pelaksanaan tindakan siklus II mencapai 86,93. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi Omaggio tepat diterapkan pada pembelajaran menyimak cerita rakyat di kelas X Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja.</p>
Abstract	
<p>Keywords: Listening, folklore, Omaggio Strategy.</p>	<p><i>This study uses a classroom action research design with the aim of describing the learning process and learning outcomes of listening to stories by applying the Omaggio strategy in class X Multimedia at SMK TI Bali Global Singaraja. The researcher carried out the class action in two cycles. Each cycle is carried out in stages, starting from planning, action, observation, and reflection. The subjects that the researchers observed were Indonesian language teachers and 31 students in class X Multimedia at SMK TI Bali Global Singaraja in the odd semester of the 2020/2021 school year. Data regarding the process of applying the Omaggio strategy in learning to listen to folk tales were obtained through observations of the activities of teachers and students during the learning process, while data on the results of learning to listen to folklore were obtained from the final results of the description test that had been given. The results showed that the learning process of listening to folk tales by applying the Omaggio strategy experienced an increase in teacher and student activities. Teachers and students have been doing learning based on the Omaggio strategy steps and in accordance with the lesson plans that have been set. The application of the Omaggio strategy can also improve students' learning outcomes in listening to folk tales, it can be seen from the average score on the implementation of class actions. In the first cycle, the average score of students was 74.29 and the average value of students in the second cycle of actions was 86.93. Based on this, it can be concluded that the Omaggio strategy</i></p>



	<i>is appropriate for learning to listen to folklore in class X Multimedia at SMK TI Bali Global Singaraja.</i>
Diterima/direview/ publikasi	08 Juni 2021/22 Juni 2021/30 Juni 2021

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari menyimak merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan pertama kali. Kegiatan menyimak tentunya memiliki manfaat bagi manusia. Menurut Saddhono (2014:21) manfaat menyimak yaitu, seseorang mampu memahami pelafalan kata dan juga kalimat dengan baik. Seseorang yang sering menyimak komunikasinya akan semakin lancar dan pemilihan kata yang digunakan akan lebih bervariasi, selain itu dengan menyimak juga dapat menunjang landasan belajar berbahasa, dan sebagai penambah informasi. Berkomunikasi yang baik dapat mempertahankan kelangsungan hidup bermasyarakat. Adanya sebuah komunikasi, maka akan terciptanya sebuah kerjasama serta saling membutuhkan satu sama lain, karena pesan yang disampaikan ataupun diterima dapat dipahami dengan baik, oleh karena itu peranan menyimak sangatlah penting dalam kelangsungan hidup bermasyarakat.

Melihat teknologi yang berkembang semakin cepat saat ini membuat siswa "millennial" enggan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Waktu mereka habis sia-sia karena gawai. Untuk itulah pengenalan pendidikan yang kompleks harus ditanamkan dari sekolah dasar. Kemampuan berbahasa merupakan hal dasar yang perlu dikuasai oleh siswa, karena jika tidak memiliki kemampuan berbahasa maka seseorang akan kesusahan melakukan komunikasi dengan orang lain. Maka dari itu, sangat diharuskan bagi siswa untuk dapat menguasai keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menyimak.

Pembelajaran menyimak saat ini kurang mendapatkan perhatian, seperti yang terjadi di SMK TI Bali Global Singaraja. pembelajaran menyimak di sekolah ini lebih berfokus pada target menuntaskan materi dalam kurikulum. Jelas ini sangat bertentangan dengan kurikulum 2013 yang menyebutkan bahwa menyimak merupakan bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu materi menyimak yang dapat membantu membentuk karakter siswa menjadi lebih positif yaitu pembelajaran menyimak cerita rakyat. Materi menyimak cerita rakyat sudah tercantum pada silabus bahasa Indonesia yang telah ditetapkan langsung oleh pemerintah.

Selama kegiatan observasi yang peneliti lakukan di sekolah tersebut didapatkan kenyataan bahwa, nilai menyimak cerita rakyat siswa kelas X di sekolah ini masih tergolong rendah, hal tersebut digambarkan dari jumlah siswa yang mampu mendapat dan melampaui KKM kurang dari 80%. Guru juga cenderung kurang memvariasikan cara mengajarnya dan belum memaksimalkan strategi pembelajaran. Guru yang mengajar di kelas X SMK TI Bali Global Singaraja masih menggunakan cara tradisional yaitu metode ceramah dan hanya terpaku pada teori saja.

Materi mengenai menyimak cerita rakyat di kelas kelas X sudah tertuang pada kompetensi dasar kurikulum 2013 yang berbunyi "Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca". Dari beberapa indikator yang ada, siswa diwajibkan mampu menentukan nilai-nilai serta isi yang terdapat pada cerita rakyat. Kemendikbud (2016:138) menyebutkan bahwa, cerita rakyat perlu dilestarikan dan dikembangkan, karena cerita rakyat merupakan peninggalan yang dititipkan untuk generasi penerus dari generasi terdahulu. Materi cerita rakyat banyak mengandung pelajaran dan pesan positif yang bisa diamalkan dalam keseharian. Biasanya karakter para tokoh dalam cerita rakyat menggambarkan pesan yang positif, sehingga dapat membantu menunjang pembentukan watak siswa. Isnani (2010) mengartikan bahwa, cerita rakyat merupakan sebuah kisah yang terkait dengan asal muasal suatu tempat. Pada umumnya tokoh-tokoh dalam cerita rakyat digambarkan dalam bentuk binatang, dewa, ataupun manusia. Fungsi dari cerita rakyat yaitu sebagai sarana hiburan yang dapat

dijadikan sebagai kiblat suri tauladan karena cerita rakyat banyak mengandung nilai-nilai atau pesan yang mendidik.

Peranan guru dalam sebuah komponen pembelajaran sangatlah penting, karena gurulah yang akan berinteraksi langsung terhadap siswa. Maka dari itu, guru diharuskan dapat memadukan strategi pembelajaran dengan media pembelajaran yang digunakan untuk mengelola sebuah kelas agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai. Untuk dapat mengembangkan kompetensi siswa, belum cukup jika pengajar sekadar memaparkan materi namun, diharapkan mampu mengarahkan semua potensi siswa dengan baik serta mampu membentuk karakter kepribadian siswa. Pusat dari sebuah kegiatan pembelajaran adalah siswa, oleh karena itu siswa tidak dapat duduk berdiam diri saja menerima materi yang disampaikan oleh guru tanpa aktif berfikir. Siswa dituntut untuk mengambil andil lebih dominan dalam menerima dan merespon segala pelajaran yang telah diberikan agar mereka dapat mendapatkan pengalaman belajar yang berkesan.

Menurut Sudjana (2005:5) strategi merupakan suatu gambaran yang sudah direncanakan agar nantinya diterapkan dalam suatu tindakan yang mencakup seluruh komponennya, seperti tujuan dari pelaksanaan tindakan, yang ikut andil dalam pelaksanaan tindakan, bahan serta penerapan pelaksanaan tindakan tersebut, semuanya sudah ditetapkan secara sengaja, agar proses kegiatan dapat terarah. Sedangkan, strategi yang dipakai pada pelaksanaan pembelajaran disebut dengan strategi pembelajaran.

Kemp (dalam Sanjaya, 2009:126) menambahkan, strategi pembelajaran merupakan sebuah pelaksanaan belajar-mengajar yang dapat mencapai harapan dengan cara yang efektif dan efisien apabila dikerjakan secara kolaboratif oleh pengajar dan siswa. Ketepatan penggunaan strategi pembelajaran akan merangsang keinginan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Menerapkan berbagai strategi pembelajaran saat ini bukanlah hal yang sulit, karena para pengajar akan terbantu dan dimudahkan oleh keberadaan teknologi interaktif masa kini.

Dalam hal ini, strategi mengajar yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran menyimak adalah "strategi Omaggio". Dinamakan strategi Omaggio dikarenakan strategi ini dicetuskan oleh Alice Omaggio Hadley. Strategi Omaggio dirasa cocok diterapkan dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat karena strategi Omaggio lebih menekankan pada aspek kognitif siswa. Bagus atau tidak strategi pembelajaran tersebut dapat terlihat jika strategi yang dipakai efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Strategi Omaggio juga menekankan pada partisipasi aktif siswa sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna (Omaggio, 2001:68). Selain itu, langkah-langkah yang terdapat pada strategi Omaggio lebih condong pada kemampuan menyimak. Langkah-langkah dalam strategi Omaggio antara lain: mengecek pemahaman, dikte, menyimak selektif, dan membuat ringkasan. Dari langkah-langkah tersebut, siswa akan terbantu dalam memahami bahan simakan dengan baik sehingga hasil belajar menyimak cerita rakyat siswa kelas X SMK TI Bali Global Singaraja dapat meningkat. Guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas ini mengakui bahwa beliau belum mengenal strategi Omaggio.

Dari paparan di atas, maka peneliti terdorong untuk menjadikan penelitian ini dengan judul "Penerapan Strategi Omaggio dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menyimak Cerita Rakyat Siswa Kelas X Multimedia SMK Ti Bali Global Singaraja". Sehubungan dengan penelitian ini, ditemukan sejumlah penelitian serupa dari peneliti lain. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuni (2016) yang berjudul "Keefektifan Metode Omaggio dan Metode Think Talk Write terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP". Penelitian Tri Wahyuni dirancang dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen.

Penelitian sejenis lainnya juga pernah dilakukan oleh Nur Jusni (2014) yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat melalui Penerapan Metode Discovery pada Siswa kelas X₁ SMA PGRI 2 Tamalate". Penelitian dari Nur Jusni dirancang ke dalam penelitian tindakan



kelas dan penelitian tersebut menyatakan bahwa dengan menerapkan metode *Discovery* dapat meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat.

Penelitian yang relevan juga pernah dilakukan oleh Sulastrri (2014) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat Menggunakan Media Film Pada Siswa Kelas X4 SMA Negeri 4 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014”. Dari penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa penggunaan media film juga dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita rakyat pada siswa kelas X4 SMA Negeri Purworejo.

Anita Kusumaningrum (2011) juga pernah melakukan penelitian sejenis yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat dengan Media Audio Visual pada Siswa VII SMP Bina Putra Nusantara Seren Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penelitian yang dilakukan oleh Anita merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tersebut menguji tingkat keefektifan media audio visual dalam upaya meningkatkan hasil kemampuan menyimak cerita rakyat.

Mengarah pada penelitian serupa, bisa dinyatakan jika penelitian yang berhubungan dengan keterampilan menyimak sangat menarik untuk ditelaah. Tentu saja terdapat perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang telah dilakukan tersebut yaitu terletak pada teknik yang digunakan dan subjek penelitiannya

Berangkat dari pemaparan tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu, (1) mendeskripsikan penerapan strategi Omaggio pada pembelajaran menyimak cerita rakyat siswa kelas X Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja, (2) mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas X Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja dalam menyimak cerita rakyat berdasarkan penerapan strategi Omaggio.

Penelitian tindakan kelas ini akan memberikan manfaat baik dari segi teoritis dan juga secara praktis. Dari segi teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi teori pembelajaran menyimak cerita rakyat dan dipahami sebagai bahan penelitian lebih lanjut. Dengan memanfaatkan strategi Omaggio diharapkan pembelajaran dapat menjadi lebih menarik sehingga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran khususnya pada menyimak cerita rakyat. secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk beberapa pihak. Bagi peserta didik, penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan manfaat karena tanpa sadar mereka dibantu untuk mengikuti pelajaran menyimak cerita rakyat yang sangat memberi peluang bagi mereka yang aktif akan dapat meningkatkan hasil belajar secara maksimum. Bagi pengajar, khususnya guru bahasa Indonesia SMK TI Bali Global Singaraja. Penelitian ini dapat membuka wawasan guru dan dapat menjadikan strategi Omaggio untuk mengelola proses belajar mengajar menyimak cerita rakyat sehingga mampu meningkatkan mutu kegiatan belajar bahasa Indonesia di sekolah. Bagi peneliti, penelitian ini akan menjawab semua pertanyaan terkait dengan penerapan strategi Omaggio dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat siswa. Sebagai calon pengajar, peneliti mampu belajar mengelola dan menerapkan strategi alternatif dalam proses pembelajaran agar suasana menjadi kondusif.

METODE PENELITIAN

Jenis rancangan penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) non partisipan yang berarti peneliti hanya memantau aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan tidak ikut aktif dalam kegiatan tersebut. Menurut Sarwiji (2009:12) penelitian tindakan kelas diartikan sebagai suatu proses mengamati setiap tindakan yang muncul serta situasi di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengamati proses belajar mengajar menyimak cerita rakyat dengan menerapkan strategi Omaggio. Subjek dari kegiatan pelaksanaan tindakan ini adalah peserta didik di kelas X Multimedia Sekolah Menengah Kejuruan TI Bali Global Singaraja semester I tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dikolaborasikan dengan ibu Dwi Jayanti, S.Pd., sebagai pengajar Bahasa Indonesia di kelas tersebut, Objek dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua aspek, yakni objek yang menggambarkan proses, serta objek yang

menggambarkan produk. Dalam hal ini objek yang berkaitan dengan proses adalah aktivitas atau proses pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan menerapkan strategi Omaggio, sedangkan objek yang mencerminkan produk yaitu penguasaan atau hasil belajar menyimak cerita rakyat.

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu menggunakan dua metode pengumpulan data. Untuk mendapatkan data dari rumusan masalah pertama, peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati setiap aktivitas pengajar serta peserta didik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, sedangkan untuk mengumpulkan data dari rumusan masalah ke-dua yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik di kelas X Multimedia Sekolah Menengah Kejuruan TI Bali Global Singaraja yaitu peneliti menggunakan metode tes.

Semua data yang sudah didapat kemudian ditelaah menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif dan analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh jawaban berdasarkan rumusan masalah yang pertama yaitu mengenai pengaruh penerapan strategi Omaggio sebagai upaya peningkatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar menyimak cerita rakyat. Data mengenai hasil kemampuan peserta didik dalam menyimak cerita rakyat berdasarkan penerapan strategi Omaggio dianalisis dengan analisis data deskriptif kuantitatif

Kriteria keberhasilan tindakan dibuktikan dengan adanya perubahan pada aktivitas pembelajaran, serta meningkatnya hasil belajar siswa. Kriteria keberhasilan dari hasil belajar menyimak cerita rakyat digambarkan dengan keberhasilan perolehan skor rata-rata kelas pada kategori baik atau 80% dari jumlah keseluruhan siswa. Kriteria ini juga ditentukan dengan KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Untuk mendapatkan hasil belajar menyimak cerita rakyat siswa dengan menerapkan strategi Omaggio digunakan sistem penilaian acuan patokan (PAP) dengan skala 100. Apabila kriteria keberhasilan yang telah diuraikan terpenuhi, maka pelaksanaan tindakan penelitian kelas dapat diselesaikan. Pelaksanaan tindakan yang sudah berhasil memenuhi kriteria keberhasilan tersebut sekaligus dianggap sebagai tindakan yang baik dan tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerolehan data dari penelitian yang dilaksanakan didapatkan berdasarkan rumusan masalah berikut, (1) penerapan strategi Omaggio pada pembelajaran menyimak cerita rakyat siswa kelas X Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja, dan (2) hasil belajar menyimak cerita rakyat siswa kelas X Multimedia Sekolah Menengah Kejuruan TI Bali Global Singaraja dengan menerapkan strategi Omaggio.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan menjadi dua tahap atau dua siklus. Setiap siklus menghasilkan data mengenai kegiatan pengajar beserta peserta didik, dan mengenai pemerolehan nilai peserta didik dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat kelas X Multimedia SMK TI Bali Global Singaraja. Pemberian tindakan disiklus I dan II dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang sudah direncanakan.

Siklus I

Pemberian tindakan siklus I dilakukan pada hari selasa, tanggal 10 November 2020.

Penerapan Strategi Omaggio dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Rakyat

Berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus I terdapat tiga kegiatan pembelajaran yang peneliti amati. Setiap kegiatan tersebut, ada 15 aspek yang dilaksanakan oleh pengajar saat kegiatan belajar mengajar terlaksana. 15 aspek tersebut sudah memuat langkah-langkah pembelajaran strategi Omaggio. Dari 15 aspek yang harus dilaksanakan oleh guru pada kegiatan belajar mengajar menyimak cerita rakyat berdasarkan penerapan strategi Omaggio, hanya 2 aspek yang tidak terlaksana sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya.



Selain mengamati aktivitas guru dalam menerapkan startaegi Omaggio, peneliti juga mengamati aktivitas siswa pada kegiatan belajar mengajar menyimak cerita rakyat berdasarkan penerapan strategi Omaggio. Hasil dari pengamatan yang peneliti lakukan terkait aktivitas siswa berdasarkan 5 aspek penilaian yang harus dilaksanakan oleh siwa yaitu terdapat 17 (55%) siswa yang sudah berkategori baik dalam memenuhi 5 aspek yang peneliti amati, dan berjumlah 13 (42%) siswa dari 31 orang siswa yang berkategori cukup dalam melaksanakan 5 aspek yang peneliti amati. Siswa yang berkategori kurang dalam melaksanakan 5 aspek penilaian yang peneliti amati hanya 1 (3,22%) orang. Ini menggambarkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan menerapkan strategi Omaggio bisa dikatakan cukup baik.

Hasil Belajar Menyimak Cerita Rakyat dengan Menerapkan Strategi Omaggio

Hasil belajar menyimak cerita rakyat berdasarkan penerapan strategi Omaggio diukur dari penilaian tes esai yang telah diberikan kepada siswa. Tes esai tersebut berdasarkan pemahaman siswa mengenai video cerita rakyat Asal Mula Terjadinya Selat Bali yang telah diberikan. Pemerolehan nilai peserta didik dalam pemberian tindakan disiklus I sudah mengalami peningkatan dibandingkan sebelum menerapkan strategi Omaggio. Sebelum menerapkan strategi Omaggio dalam kegiatan belajar mengajar menyimak cerita rakyat nilai rata-rata peserta didik yaitu 68,87 dan sesudah memberikan tindakan disiklus I pemerolehan rata-rata peserta didik di kelas X Multimedia SMK TI Bali Global menjadi 74,29. Namun, hal tersebut belum dikatakan berhasil karena siswa yang mencapai dan melampaui KKM yang ditetapkan belum sesuai dengan kriteria keberhasilan penelitian. Dari seluruh jumlah peserta didik yang mengikuti tes, 17 peserta didik atau 55% yang mendapatkan nilai sesuai KKM, dan 14 peserta didik atau jika dipresentasikan mencapai 45% memperoleh nilai di bawah KKM.

Refleksi Hasil Tindakan Siklus 1

Setelah dilaksanakan siklus I, pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan menerapkan startegi Omaggio pada siswa kelas X Multimedia Sekolah Menengah Kejuruan TI Bali Global Singaraja. Ada beberapa masalah yang ditemukan, sehingga berpengaruh pada nilai siswa. Adapun masalah yang ditemukan yaitu, (1) adanya keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi, sehingga ada aspek yang belum dilaksanakan oleh guru, (2) pengajar menjelaskan materi sangat cepat, oleh karena itu peserta didik merasa belum cukup mengerti serta memahami materi yang disampaikan, dan (3) beberapa siswa hanya diam ketika guru menanyakan beberapa pertanyaan. Berdasarkan hal tersebut, solusi yang dapat ditawarkan yaitu, pertama guru dan peneliti harus menyiapkan RPP yang lebih baik dan mengatur alokasi waktu lebih fleksibel, kedua guru sebaiknya menjelaskan materi secara maksimal dengan cara pelan-pelan dan sesekali peserta didik diberikan peluang untuk menyampaikan pertanyaan, dan ketiga guru harus lebih tegas dalam mengondisikan siswa. Guru mesti menunjuk siswa satu persatu saat melakukan tanya jawab agar siswa tidak diam dan ikut berpartisipasi.

Kekurangan pada penelitian tindakan di siklus 1 ini, dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Perbaikan dalam proses pembelajaran siklus II sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar menyimak siswa, agar 80% dari 31 orang siswa dapat melampaui KKM.

Siklus II

Pelaksanaan peneltiian tindakan pada siklus II dilaksanakan hanya sekali pertemuan. Pertemuan ini dilakukan dihari Selasa, 24 November 2020. Dalam pembelajaran siklus I dari 15 aspek yang harus dilakukan guru, hanya 13 aspek yang dapat dilaksanakan. Pada tindakan siklus II, peneliti mengingatkan guru pengajar agar memahami lebih mendalam terkait rencana pembelajaran yang telah disusun bersama peneliti. Peneliti juga menyarankan kepada guru untuk menunjuk siswa saat melakukan tanya jawab, agar siswa yang diam saat pembelajaran tindakan siklus I ikut aktif dalam pembelajaran tindakan siklus II.



Penerapan Strategi Omaggio dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Rakyat

Penerapan strategi Omaggio pada kegiatan belajar mengajar menyimak cerita rakyat pada siklus II diuraikan dari hasil mengamati aktivitas pengajar beserta peserta didik. Langkah-langkah pada proses belajar mengajar cerita rakyat dengan menerapkan strategi Omaggio sama seperti pelaksanaan tindakan siklus I. Pada pelaksanaan tindakan disiklus II, kegiatan belajar mengajar menyimak cerita rakyat dengan diterapkannya strategi Omaggio sudah membaik dibandingkan dengan pelaksanaan tindakan siklus I. Hal itu bisa diamati dari penilaian yang diberikan oleh peneliti saat mengamati aktivitas guru dan siswa.

Terdapat 15 aspek yang harus dilakukan oleh guru dan semua aspek dari hasil pengamatan terkait kegiatan peserta didik selama pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan mencerminkan hasil bahwa, ada 28 siswa yang (90,32%) sudah berkategori baik dalam memenuhi 5 aspek yang peneliti amati, dan hanya 3 orang siswa (9,67%) dari 31 orang siswa yang berkategori cukup. Hal ini menggambarkan bahwa penerapan strategi Omaggio pada kegiatan belajar mengajar menyimak cerita rakyat dengan peserta didik di kelas X Multimedia SMK TI Bali Global dapat dikatakan lebih baik dari sebelumnya.

Hasil Belajar Menyimak Cerita Rakyat dengan Menerapkan Strategi Omaggio

Setelah melakukan refleksi dari pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti serta pengajar kembali menyusun RPP untuk digunakan pada pemberian tindakan siklus II. Setelah ada penambahan alokasi waktu ternyata hasil belajar menyimak cerita rakyat dengan menerapkan strategi Omaggio pada peserta didik di kelas X Multimedia Sekolah Menengah Kejuruan TI Bali Global mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dari 31 orang siswa yang mengikuti tes, sebanyak 42% peserta didik berhasil mendapat skor dan termasuk golongan sangat baik, dan sebanyak 58% peserta didik berhasil mencapai skor dengan golongan baik. Berdasarkan pemerolehan skor tersebut seluruh peserta didik sudah berhasil mendapatkan dan melampaui kriteria ketuntasan minimal yang disepakati yaitu 75.

Secara klasikal peningkatan rata-rata kelas tampak terjadi dipelaksanaan tindakan siklus I. Sebelum diberikan tindakan atau pratindakan rata-rata skor peserta didik adalah 68,87. Pada tahap siklus I pemerolehan rata-rata skor peserta didik meningkat menjadi 74,29 namun, belum dapat melampaui kriteria yang diinginkan, selanjutnya pada tahapan siklus II diperoleh rata-rata skor siswa meningkat menjadi 86,93. Berdasarkan tujuan utama pada penelitian ini, yaitu pelaksanaan penelitian dikatakan sukses, apabila 80% peserta didik memperoleh skor minimal yaitu 75. Oleh karena itu, penelitian dapat dihentikan.

Refleksi Hasil Tindakan Siklus II

Perenungan terhadap pelaksanaan tahap siklus II dilakukan berdasarkan hasil observasi terhadap penerapan strategi Omaggio pada kegiatan belajar mengajar menyimak cerita rakyat, dan pemerolehan skor belajar menyimak cerita rakyat peserta didik di kelas X Sekolah Menengah Kejuruan TI Bali Global Singaraja dengan menerapkan strategi Omaggio.

Berdasarkan kegiatan penelitian tahap II, bisa dikatakan jika hasil kegiatan belajar mengajar tahap II semakin membaik dibanding pada pemberian tindakan tahap I. Tindakan ditahap II lebih baik dalam penelitian ini, hal itu disebabkan karena guru telah melaksanakan tindakan sesuai prosedur yang telah dirancang bersama dari hasil refleksi tindakan siklus I. Penambahan waktu pada kegiatan inti yang sudah disesuaikan di RPP ternyata sangat berpengaruh terhadap hasil belajar menyimak cerita rakyat peserta didik di kelas X Multimedia Sekolah Menengah Kejuruan TI Bali Global Singaraja dengan menerapkan strategi Omaggio.



Dari uraian tersebut keefektifan penggunaan strategi Omaggio tidak terlepas dari pendapat Omaggio (2001:68) yaitu (1) guru dapat mengorganisasikan pengajaran sehingga pembelajaran dapat lebih meningkat, dan (2) siswa lebih aktif berpartisipasi sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna.

Temuan tersebut sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Tasliati (2011) berjudul “Keefektifan “Strategi Omaggio” dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Rakyat Kelas X MAN Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau”. Dari penelitian tersebut dapat dibuktikan bahwa pembelajaran menyimak cerita rakyat siswa kelas X MAN Pangean dengan menggunakan “strategi Omaggio” lebih efektif dibandingkan pembelajaran tanpa “strategi Omaggio”. Hal ini dapat dilihat dari presentase siswa yang mengalami peningkatan perolehan skor pada kelompok eksperimen yaitu 70,27% > 35, 13% pada kelompok kontrol. Perbedaan tersebut terjadi karena adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan juga kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diterapkan strategi Omaggio pada pembelajaran menyimak cerita rakyat.

PENUTUP

Penerapan strategi Omaggio dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat sudah diterapkan oleh guru sesuai dengan prosedur yang dirancang. Pada pertemuan tindakan tahap I, kegiatan belajar mengajar telah berlangsung cukup baik. Namun, dari pengamatan aktivitas guru di siklus I, guru tidak melakukan 2 aspek dari 15 aspek pengamatan yang harus dilakukan. Pada aktivitas siswa di pertemuan tahap I menggambarkan dari 31 peserta didik terdapat 17 peserta didik berkategori baik dalam melaksanakan 5 aspek yang diamati, dan 13 orang siswa lainnya masuk pada kategori cukup. Selanjutnya pada pelaksanaan tindakan di siklus II, pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan penerapan strategi Omaggio adanya peningkatan pada hasil pengamatan yang telah dilaksanakan terkait dengan kegiatan yang dilakukan oleh pengajar dan siswa. Pembelajaran di siklus II sudah berjalan sangat baik, hal itu ditunjukkan dari aktivitas guru yang sudah melaksanakan seluruh aspek penilaian. Pada aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II menunjukkan adanya peningkatan, hal terbukti dari 31 jumlah siswa, 28 orang siswa berkategori baik dalam melaksanakan 5 aspek yang peneliti amati, dan 3 siswa berkategori cukup. Penerapan strategi Omaggio dalam kegiatan belajar mengajar menyimak cerita rakyat mampu memberikan peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik di kelas X Multimedia Sekolah Menengah Kejuruan TI Bali Global Singaraja. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya skor rata-rata yang diperoleh peserta didik. Nilai belajar rata-rata peserta didik yang diperoleh sebelum diberikan perlakuan yaitu 68,87, skor rata-rata pada pelaksanaan tindakan tahap I sebesar 74,29, dan skor rata-rata pada pelaksanaan tindakan tahap II adalah 86,93. Hal itu menyatakan jika rata-rata pada tahap I terjadi perubahan pada pelaksanaan tahap II. Ketuntasan klasikal presentase hasil belajar menyimak cerita rakyat siswa pada tahap I yaitu 55% dan pada tahap II menjadi 100%, bahkan melebihi kriteria yang telah ditetapkan yakni 80% siswa memperoleh skor lebih dari 75.

DAFTAR PUSTAKA

- Isnani, Dedi. 2010. Pengertian Cerita Rakyat. <http://www.dediisnani.com/2010/05/ceritarakyat-pengertian-cerita-rakyat.html> (diakses 12 Oktober 2019).
- Jusni, Nur Fatmi. 2012. Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat melalui Penerapan Metode Discovery pada Siswa kelas X 1 SMA PGRI 2 Tamalate. S1 thesis. Universitas Negeri Makassar (diterbitkan). <http://eprints.unm.ac.id/901> (diakses 27 September 2019).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik (Buku Guru) SMA/MA/SMK/MAK Kelas X . Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumaningrum, Anita. 2013. Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Vii SMP Bina Putra Nusantara Seren Tahun Pelajaran



- 2012/2013. Surya Bahtera. *1* (9). [http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya-bahtera/article/view/921/880](http://ejournal umpwr.ac.id/index.php/surya-bahtera/article/view/921/880) (diakses pada 21 Juni 2021).
- Omaggio, Alice. 2001. *Teaching and Language In Context*. U.S.A: Wendy Nelson.
- Saddhono, Kundharu & Y. Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi* (ed 2). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, wina. 2009 (cetakan ke-6). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sarwiji, Suwandi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Karya Ilmiah*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 13.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulastri. 2014. Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat Menggunakan Media Film Pada Siswa Kelas X4 SMA Negeri 4 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014. *Surya Bahtera*. *2* (20). <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya-bahtera/article/view/5009/4592> (diakses 21 Juni 2021).
- Tasliati. 2011. Keefektifan “Strategi Omaggio” dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Rakyat di Kelas X Pangkean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. <https://core.ac.uk/download/pdf/11062665.pdf> (diakses 13 Oktober 2019).
- Wahyuni, Tri. 2016. Keefektifan Metode Omaggio dan Metode Think Talk Write terhadap keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP. Semarang: Universitas Negeri Semarang.